

DAMPAK PENERAPAN DISTRIBUSI HASIL PANEN REMPAH DENGAN METODE AKAD SALAM TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT DI DESA JINGKANG KABUPATEN SUMEDANG

Yudi^{1*}, Fenny Damayanti Rusmana², Wawan Kurniawan³

^{1,2,3}STEL Al-Amar Subang, fenny.damayanti@steialamar.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak penggunaan metode akad salam dalam distribusi hasil panen rempah di Desa Jinkang, Kabupaten Sumedang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan melibatkan wawancara mendalam terhadap petani rempah dan distributor yang terlibat dalam proses distribusi. Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dan observasi partisipatif, kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi metode akad salam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode akad salam memberikan dampak positif terhadap stabilitas ekonomi petani, aksesibilitas pasar, efisiensi rantai pasok, hubungan antara petani dan distributor, serta perlindungan terhadap risiko harga pasar. Penggunaan metode akad salam dalam distribusi hasil panen rempah di Desa Jinkang, Kabupaten Sumedang, telah membawa dampak positif yang signifikan bagi ekonomi masyarakat petani. Dengan adanya sistem ini, terciptanya stabilitas ekonomi bagi para petani menjadi lebih terjamin. Mereka tidak lagi bergantung pada kondisi pasar yang tidak pasti, karena telah ada jaminan pembayaran dari pihak distributor sebelum panen.

Kata Kunci: Akad Salam; Distribusi Hasil Panen; Ekonomi Masyarakat.

Abstract: This research aims to investigate the impact of using the greeting contract method in the distribution of spice harvests in Jinkang Village, Sumedang Regency. The research method used is descriptive qualitative research involving in-depth interviews with spice farmers and distributors involved in the distribution process. Data was collected through direct interviews and participant observation, then analyzed qualitatively to identify factors that influence the effectiveness and efficiency of the greeting contract method. The research results show that the use of the salam contract method has a positive impact on farmers' economic stability, market accessibility, supply chain efficiency, relationships between farmers and distributors, as well as protection against market price risks. The use of the greeting contract method in the distribution of spice harvests in Jinkang Village, Sumedang Regency, has had a significant positive impact on the economy of the farming community. With this system, the creation of economic stability for farmers is more guaranteed. They no longer depend on uncertain market conditions, because there is a guarantee of payment from the distributor before harvest.

Keywords: Salam Agreement; Distribution of Harvest Results; Community Economy.

Article History:

Received: 27-12-2023

Revised : 28-01-2024

Accepted: 30-02-2024

Online : 01-03-2024

A. PENDAHULUAN

Rempah-rempah merupakan salah satu komoditas utama di Desa Jingsang, Kabupaten Sumedang, yang memiliki peran penting dalam ekonomi masyarakat setempat. Distribusi hasil panen rempah menjadi hal yang sangat vital dalam menentukan kesejahteraan ekonomi penduduk desa.

Rempah-rempah adalah bagian tumbuhan yang digunakan sebagai bumbu, penguat cita rasa, pengharum, dan pengawet makanan yang digunakan secara terbatas. Rempah adalah tanaman atau bagian tanaman yang bersifat aromatik dan digunakan dalam makanan dengan fungsi utama sebagai pemberi cita rasa. Rempah dapat berupa bunga, daun, buah, biji, batang, kulit dan akar dengan berbagai macam spesifikasi masing-masing kenapa bisa disebut rempah (Putri dkk, 2018).

Panen adalah kegiatan pemungutan atau pemetikan hasil bumi. Pemanenan dapat dilakukan dengan teknik apa saja dan dengan bantuan alat apa saja, yang penting adalah mengarah pada pencapaian hasil bumi. Panen merupakan pekerjaan akhir dari budidaya tanaman (bercocok tanam), tapi merupakan awal dari pekerjaan pasca panen, yaitu melakukan persiapan untuk penyimpanan dan pemasaran (Ahmad dkk, 2018). Pengaruh positif yang cukup signifikan terhadap produksi pertanian atau hasil panen disebabkan oleh luas lahan, tenaga kerja, modal serta kenggotaan kelompok tani (Suryanto dkk, 2015).

Distribusi berakar dari bahasa Inggris *distribution* yang berarti penyaluran. Sedangkan kata dasarnya *to distribute*, berdasarkan Kamus Inggris Indonesia John M, Echols dan Hassan Shadilly dalam (Arifudin, 2021) bermakna membagikan, menyalurkan, menyebarkan, mendistribusikan, dan mengageni. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam (Athik Hidayatul Ummah, 2021), distribusi dimaksudkan sebagai penyalur (pembagian, pengiriman) kepada beberapa orang atau beberapa tempat. Chandra dan Rahardjo dalam (Siregar, 2021) bahwa distribusi adalah salah satu bagian dari pemasaran, distribusi juga dapat diartikan kegiatan pemasaran yang berusaha mempermudah penyampaian barang dan jasa sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan. Mengingat sejarah perkembangan ekonomi penyaluran barang logistik harus dapat perhatian khusus terkait produktivitas barang yang dihasilkan. Jadi berdasarkan rujukan di atas, distribusi dapat dimengerti sebagai proses penyaluran barang atau jasa kepada pihak lain. Dalam kegiatan distribusi diperlukan adanya sarana dan tujuan sehingga kegiatan distribusi dapat berjalan dan terlaksana dengan baik.

Secara terminologis, Ali dalam (Fasa, 2020) bahwa salam adalah menjual suatu barang yang penyerahannya ditunda, atau menjual suatu barang yang ciri-cirinya disebutkan dengan jelas dengan pembayaran modal terlebih dahulu, sedangkan barangnya diserahkan dikemudian hari. Salam merupakan transaksi jual beli dimana barang yang diperjualbelikan belum ada. Sedangkan menurut terminologi pengertian al-salam adalah transaksi jual beli yang pembayarannya dilakukan di muka secara tunai sementara barangnya diserahkan di kemudian hari (Atang, 2011). Salam merupakan transaksi jual beli dimana barang yang diperjualbelikan belum ada. Maka dari itu barang diserahkan secara tangguh sedangkan pembayaran dilakukan secara tunai. Barang yang diperjualbelikan belum ada pada saat transaksi dan harus diproduksi terlebih dahulu, seperti produk-produk pertanian dan produk-produk fungible adalah barang yang dapat diperkirakan dan diganti sesuai berat, ukuran, dan jumlahnya (Koni, 2022).

Metode akad salam merupakan salah satu metode transaksi yang umum digunakan dalam distribusi hasil panen rempah di Desa Jinkang, di mana pembeli (pemasok) dan penjual (petani) sepakat untuk melakukan transaksi di masa yang akan datang dengan pembayaran yang dilakukan di muka. Namun, dalam praktiknya, metode akad salam ini dapat menimbulkan berbagai dampak ekonomi yang perlu dipelajari lebih lanjut (Sugiana, 2023). Oleh karena itu, fokus penelitian dari judul laporan ini adalah untuk mengkaji dampak ekonomi masyarakat terhadap distribusi hasil panen rempah dengan metode akad salam di Desa Jinkang, Kabupaten Sumedang.

Arifin Noor dalam (Labetubun, 2021) bahwa perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya. Maksud dari peningkatan perekonomian ini adalah perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya. Menurut Zulkarnain dalam (Bairizki, 2021), ekonomi kerakyatan adalah suatu sistem ekonomi yang harus dianut sesuai dengan falsafah Negara kita yang menyangkut dua aspek, yakni keadilan dan demokrasi ekonomi, serta berpihak kepada rakyat.

Fachri Yasin dkk dalam (Ramadhan, 2023) bahwa pemahaman tentang ekonomi rakyat dapat dipandang dari dua pendekatan, yaitu: pertama, pendekatan kegiatan ekonomi dari pelaku ekonomi berskala kecil yang disebut perekonomian rakyat. Berdasarkan pendekatan ini, pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksudkan adalah pemberdayaan pelaku ekonomi usaha kecil. Kedua,

pendekatan sistem ekonomi, yaitu demokrasi ekonomi atau sistem pembangunan yang demokratis disebut pembangunan partisipatif (*participatory development*). Berdasarkan pendekatan yang kedua ini, maka pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksudkan untuk menerapkan prinsip-prinsip demokrasi dalam pembangunan. Hal ini bermakna bahwa ekonomi rakyat adalah sistem ekonomi yang mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan dimana seluruh lapisan tersebut tanpa terkecuali sebagai penggerak pembangunan. Pendekatan kedua ini, sering disebut sebagai ekonomi kerakyatan. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa ekonomi kerakyatan adalah perkembangan ekonomi kelompok masyarakat yang mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan yang berkaitan erat dengan aspek keadilan, demokrasi ekonomi, keberpihakan pada ekonomi rakyat yang bertumpu pada mekanisme pasar yang adil dan mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan, serta berperilaku adil bagi seluruh masyarakat, dengan tujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan atau mayoritas masyarakat.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi efek dari penggunaan metode akad salam dalam distribusi hasil panen rempah terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas dan efisiensi dari metode tersebut. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi atau rekomendasi yang dapat meningkatkan manfaat ekonomi bagi masyarakat petani rempah di Desa Jingsang, sekaligus meningkatkan keberlanjutan sistem distribusi hasil panen rempah di masa yang akan datang. Dalam penelitian yang berkaitan dalam hal ini mempunyai landasan hukum yang kuat yaitu dari undang-undang dan ayat al-qur'an maupun hadits.

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 bahwa Perbankan syariah yang dimaksud dengan akad salam adalah akad pembiayaan suatu barang dengan cara pemesanan dan pembayaran harga yang dilakukan terlebih dahulu dengan syarat tertentu yang disepakati.

Ayat tentang akad salam yang artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya." (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 282). Ayat ini menjelaskan bahwasannya islam melindungi perekonomian ummat dengan peraturan tentang

kehidupan bermasyarakat khususnya pada bidang muammalah atau transaksi jual beli.

Hadits Rasulullah SAW yang menganjurkan bahwa ketika melakukan jual beli salam harus memperhatikan kualitas dan waktu yang tepat. Ibnu' Abbas radhiyallahu 'anhuma mengatakan "Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam tiba di Madinah, mereka (penduduk Madinah) mempraktikkan jual beli buah-buahan dengan sistem salaf (salam), yaitu membayar di muka dan diterima barangnya setelah kurun waktu dua atau tiga tahun kemudian. Lantas Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Siapa yang mempraktikkan salam dalam jual beli buah-buahan, 3 hendaklah dilakukannya dengan takaran yang diketahui dan timbangan yang diketahui, serta sampai waktu yang diketahui." (HR. Bukhari, no. 2240 dan Muslim, no. 1604).

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji penerapan distribusi hasil panen rempah dengan metode akad salam terhadap ekonomi masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang dampak penerapan distribusi hasil panen rempah dengan metode akad salam terhadap ekonomi masyarakat di Desa Jingsang Kabupaten Sumedang.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan dampak penerapan distribusi hasil panen rempah dengan metode akad salam terhadap ekonomi masyarakat di Desa Jingsang Kabupaten Sumedang. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode deskriptif analisis. Menurut (Haris, 2023) bahwa deskriptif analisis adalah penelaahan secara empiris yang menyelidiki suatu gejala atau fenomena khusus dalam latar kehidupan nyata. Hasil penelitian ini dikumpulkan dengan data primer dan data skunder.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Arifudin, 2023) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Rahayu, 2020) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Menurut (Sofyan, 2020) bahwa pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu

mendesripsikan dan menganalisis mengenai dampak penerapan distribusi hasil panen rempah dengan metode akad salam terhadap ekonomi masyarakat di Desa Jingsang Kabupaten Sumedang. Sehingga dengan metode tersebut akan mampu menjelaskan permasalahan dari penelitian (Arifudin, 2018).

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistis secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang dampak penerapan distribusi hasil panen rempah dengan metode akad salam terhadap ekonomi masyarakat di Desa Jingsang Kabupaten Sumedang dari buku-buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Arifudin, 2019).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Arifudin, 2022).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Arifudin, 2024) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan dampak penerapan distribusi hasil panen rempah dengan metode akad salam terhadap ekonomi masyarakat di Desa Jingsang Kabupaten Sumedang.

Lebih lanjut Amir Hamzah mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali (Arifudin, 2020). Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Damayanti, 2020) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan,

menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Sappaile, 2024). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (Tanjung, 2020). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang dampak penerapan distribusi hasil panen rempah dengan metode akad salam terhadap ekonomi masyarakat di Desa Jingsang Kabupaten Sumedang.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Tanjung, 2019).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Tanjung, 2023). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Rohimah, 2024) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu dampak penerapan distribusi hasil panen rempah dengan metode akad salam terhadap ekonomi masyarakat di Desa Jingsang Kabupaten Sumedang.

Menurut Muhadjir dalam (Fitria, 2020) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak ekonomi masyarakat petani rempah di Desa Jingsang, Kabupaten Sumedang, dengan penggunaan metode akad salam dalam distribusi hasil panen rempah

Penggunaan metode akad salam dalam distribusi hasil panen rempah di Desa Jinkang, Kabupaten Sumedang, memiliki dampak ekonomi yang signifikan bagi masyarakat petani. Sebelumnya, proses distribusi hasil panen dilakukan secara tidak terkoordinir, yang mengakibatkan ketidakpastian dan ketidakseimbangan antara kebutuhan konsumen dengan pasokan barang. Namun, dengan diterapkannya metode akad salam, di mana distributor memberikan sejumlah uang terlebih dahulu kepada petani dengan perjanjian bahwa hasil panen akan didistribusikan ketika kebutuhan di pasar meningkat, telah membawa perubahan positif dalam ekonomi masyarakat petani rempah (Djakaria dkk., 2023).

Salah satu dampak utama dari penggunaan metode akad salam adalah terciptanya stabilitas ekonomi bagi para petani. Dengan adanya jaminan pembayaran dari pihak distributor sebelum panen, para petani memiliki kepastian finansial yang memungkinkan mereka untuk merencanakan investasi dan pengeluaran dengan lebih baik. Hal ini berarti bahwa mereka tidak lagi tergantung pada kondisi pasar yang tidak pasti, yang dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi dan kesulitan finansial.

Selain itu, penggunaan metode akad salam juga meningkatkan aksesibilitas pasar bagi para petani. Dengan adanya dukungan finansial dari pihak distributor, para petani dapat memperluas jangkauan pasar mereka dan meningkatkan distribusi produk mereka ke wilayah yang lebih luas. Hal ini membuka peluang baru bagi para petani untuk meningkatkan pendapatan mereka dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka secara keseluruhan (Sundari, 2024).

Selain memberikan manfaat ekonomi bagi para petani, penggunaan metode akad salam juga dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam rantai pasok rempah. Dengan adanya kesepakatan antara petani dan distributor sebelum panen, proses distribusi menjadi lebih terkoordinasi dan terstruktur. Hal ini dapat mengurangi pemborosan sumber daya dan biaya logistik yang terkait dengan distribusi hasil panen, sehingga meningkatkan efisiensi dan profitabilitas bagi semua pihak yang terlibat (Rosmania, 2023).

Dampak lain dari penggunaan metode akad salam adalah terciptanya hubungan yang lebih baik antara petani dan distributor. Dengan adanya kesepakatan yang jelas dan transparan, kedua belah pihak dapat saling menguntungkan satu sama lain dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini dapat membantu memperkuat ikatan komunitas lokal dan meningkatkan solidaritas di antara para pelaku usaha dalam industri rempah.

Selain itu, penggunaan metode akad salam juga dapat membantu mengurangi risiko yang terkait dengan fluktuasi harga pasar. Dengan adanya jaminan pembayaran dari pihak distributor sebelum panen, para petani tidak lagi terlalu bergantung pada harga pasar yang tidak stabil. Hal ini dapat membantu mengurangi risiko kerugian finansial dan memberikan perlindungan bagi para petani dari perubahan yang tiba-tiba dalam harga pasar.

Secara keseluruhan, penggunaan metode akad salam dalam distribusi hasil panen rempah di Desa Jingsang, Kabupaten Sumedang, memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat petani. Dengan adanya stabilitas finansial, aksesibilitas pasar yang lebih besar, efisiensi dalam rantai pasok, hubungan yang lebih baik antara pelaku usaha, dan perlindungan terhadap risiko harga pasar, metode ini telah membawa perubahan yang signifikan dalam memperbaiki kondisi ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani rempah di wilayah tersebut.

Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas dan efisiensi metode akad salam dalam distribusi hasil panen rempah di Desa Jingsang

Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas dan efisiensi metode akad salam dalam distribusi hasil panen rempah di Desa Jingsang sangatlah bervariasi dan melibatkan berbagai aspek yang saling terkait. Pertama-tama, peran dan keterlibatan distributor dalam proses ini menjadi salah satu faktor kunci yang mempengaruhi kesuksesan metode akad salam. Menurut (Hadiansah, 2021) bahwa distributor harus memiliki kemampuan untuk melakukan analisis pasar yang baik dan memahami kebutuhan konsumen secara menyeluruh. Mereka juga harus mampu menentukan strategi yang tepat dalam menyalurkan hasil panen kepada konsumen dengan efisien dan efektif.

Selain itu, kerjasama dan komunikasi yang baik antara petani dan distributor juga sangat penting. Kedua belah pihak harus saling memahami dan menghormati peran serta tanggung jawab masing-masing dalam menjalankan metode akad salam. Komunikasi yang terbuka dan transparan akan membantu menghindari konflik dan memastikan bahwa semua pihak terlibat dalam proses distribusi dengan baik (Susanto, 2023).

Selanjutnya, faktor eksternal seperti kondisi pasar dan perubahan dalam permintaan konsumen juga dapat mempengaruhi efektivitas metode akad salam. Distributor harus dapat mengantisipasi perubahan pasar dan mengatur strategi distribusi secara fleksibel sesuai dengan keadaan yang ada. Selain itu, perubahan dalam

kebutuhan dan preferensi konsumen juga perlu dipertimbangkan agar distribusi dapat dilakukan dengan tepat waktu dan efisien.

Selain faktor-faktor internal dan eksternal tersebut, faktor keuangan juga memiliki peran yang signifikan dalam efektivitas metode akad salam. Petani membutuhkan dukungan finansial yang cukup untuk menjalankan kegiatan pertanian dan memproduksi hasil panen yang berkualitas. Di sisi lain, distributor perlu memiliki modal yang cukup untuk membayar petani secara tepat waktu dan membiayai kegiatan distribusi dengan baik.

Selanjutnya, faktor regulasi dan kebijakan juga dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi metode akad salam. Kebijakan pemerintah yang mendukung dan memfasilitasi praktik ini dapat meningkatkan kepercayaan dan partisipasi dari semua pihak yang terlibat. Selain itu, regulasi yang jelas dan transparan juga dapat membantu mengurangi risiko dan meningkatkan keamanan dalam menjalankan metode akad salam (Berlian, 2023).

Dalam konteks Desa Jinkang, faktor-faktor tersebut dapat menjadi penentu utama dalam keberhasilan metode akad salam dalam distribusi hasil panen rempah. Dengan memperhatikan dan mengelola faktor-faktor tersebut dengan baik, diharapkan metode akad salam dapat menjadi solusi yang efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan pasar dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat petani di wilayah tersebut.

D. SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode akad salam telah memberikan manfaat yang signifikan, masih ada tantangan yang perlu diatasi. Persaingan antar petani terkait harga yang paling cocok untuk pihak distributor masih menjadi hambatan yang perlu diperhatikan. Selain itu, faktor eksternal seperti kondisi pasar dan perubahan dalam permintaan konsumen juga dapat mempengaruhi efektivitas metode akad salam. Dibutuhkan kerjasama yang baik antara semua pihak terkait serta perhatian terhadap berbagai faktor tersebut agar metode akad salam dapat terus menjadi solusi yang efektif dan berkelanjutan dalam memenuhi kebutuhan pasar serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat petani di Desa Jinkang.

2. Saran

Adapun berdasar pada masalah yang ada pada fakta hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan bagi petani dalam hal manajemen

pertanian yang efektif, termasuk praktik-praktik pertanian yang ramah lingkungan dan penggunaan teknologi modern untuk meningkatkan produktivitas. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil panen, sehingga meningkatkan pendapatan petani.

3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas, rekomendasi untuk yang perlu dilakukan yakni penting untuk memperkuat kerjasama antara petani dan distributor dalam menjalankan metode akad salam. Hal ini dapat dilakukan melalui pembentukan koperasi, di mana mereka dapat bekerja sama dalam mengatur produksi, distribusi, dan pemasaran hasil panen. Dengan kerjasama yang baik dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar dan distributor dapat memperluas jangkauan pasar mereka dengan lebih efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak dapat terlaksana tanpa berbagai bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis merasa sangat terbantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

1. Terima kasih kepada ketua STEI Al-Amar Subang yang sudah memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian ini.
2. Terima kasih kepada para dosen STEI Al-Amar yang telah memberikan arahan dalam hasil penyusunan penelitian ini.
3. Terima kasih kepada rekan-rekan satu kelompok yang telah ikut berkontribusi dalam mengerjakan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad dkk. (2018). Pengaruh Kompos Terhadap Hasil Panen Tomat (*Lycopersicum Esculentum* Mill). *Jurnal Pijar Mipa.*, 13(1), 56–59.
- Arifudin, O. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan Santang Karawang. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3), 209–218.
- Arifudin, O. (2019). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. GLOBAL (PT.GM). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(2), 184–190.
- Arifudin, O. (2020). Pendampingan Peningkatan Inovasi Produk Makanan Khas Subang Jawa Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1094–1106.
- Arifudin, O. (2021). *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*. Banyumas : Pena Persada.
- Arifudin, O. (2022). Implementation Of Internal Quality Assurance System

- In Order To Improve The Quality Of Polytechnical Research. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 1(3), 297–306.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Arifudin, O. (2024). Utilization of artificial intelligence in scientific writing. *Journal of Technology Global*, 1(2), 131–140.
- Atang. (2011). *Fiqh Perbankan Syari'ah Tranformasi Fiqh Muamalah Ke Dalam Peraturan Perundang-Undangan*. Bandung: Refika Aditama.
- Athik Hidayatul Ummah. (2021). *Komunikasi Korporat Teori Dan Praktis*. Bandung: Widina Media Utama.
- Bairizki, A. (2021). *Manajemen Perubahan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Berlian, D. (2023). Perbandingan Pemberian Kredit Antara Bank Konvensional Dan Pembiayaan Bank Syariah Kepada Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (JPSI)*, 2(2), 62–72.
- Damayanti, F. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Pegawai Bank BRI Syariah Kabupaten Subang. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 35–45.
- Djakaria dkk. (2023). Analisis Realisasi Akad Salam (PSAK 403) pada Transaksi Jual Beli di Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Minggu Desa Alale Suwawa). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi.*, 2(2), 212-222.
- Fasa, I. (2020). *Eksistensi Bisnis Islami Di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Fitria, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Terhadap Pengambilan Keputusan Calon Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(2), 120–127.
- Hadiansah, D. (2021). *Membaca Perspektif Balanced Scorecard*. Bandung: Azka Hafidz Maulana Foundation.
- Haris, I. (2023). Pengenalan Teknis Penggunaan Software Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 172–178.
- Koni, A. (2022). Customer Perceptions On The Role Of Baitul Mal Wa Tamwil, Subang City. *JESKaPe: Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan*, 6(2), 354–365.
- Labetubun, M. A. H. (2021). *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Putri dkk. (2018). *Rempah Untuk Pangan Dan Kesehatan*. Malang:

Universitas Brawijaya Press.

- Rahayu, Y. N. (2020). *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Ramadhan, K. D. (2023). Implementasi Prinsip Kualitas Dan Etika Islam Dalam Mempertahankan Kelancaran Produksi Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)*, 2(2), 142–157.
- Rohimah, R. B. (2024). Madrasah's Contribution To The Empowerment Of The Village Community In Indonesia. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(4), 1088–1101.
- Rosmania, R. (2023). Dampak Kompetensi Tenaga Kerja Terhadap Pencapaian Target Di PT. Piranti Teknik Indonesia Dalam Perspektif Syari'ah. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)*, 2(2), 109–120.
- Sappaile, B. I. (2024). The Role of Artificial Intelligence in the Development of Digital Era Educational Progress. *Journal of Artificial Intelligence and Development*, 3(1), 1–8.
- Siregar, R. T. (2021). *Komunikasi Organisasi*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sofyan, Y. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Telur Asin H-Organik. *Jurnal Ecodemica*, 4(2), 341–352.
- Sugiana, I. (2023). Strategi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)*, 2(1), 55–65.
- Sundari, S. (2024). Analisis Peran Rekrutmen Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi Syariah Nusa Ummat Sejahtera Berdasarkan Perspektif Islam Di Kabupaten Subang. *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (JPSI)*, 3(1), 1–13.
- Suryanto dkk. (2015). Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Produksi Pertanian Dan Strategi Adaptasi Pada Lahan Rawan Kekeringan. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan.*, 16(1), 42–52.
- Susanto, A. (2023). Analisis Perkembangan Perbankan Syariah Di Kabupaten Subang. *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (JPSI)*, 2(1), 36–45.
- Tanjung, R. (2019). Manajemen Pelayanan Prima Dalam Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Pembelajaran (Studi Kasus di STIT Rakeyan Santang Karawang). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(1), 234–242.
- Tanjung, R. (2020). Pengembangan UKM Turubuk Pangsit Makanan Khas Kabupaten Karawang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 323–332.
- Tanjung, R. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42–52.